

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah sejumlah 117 perusahaan (2010-2012). Dari 117 perusahaan tersebut yang dapat dijadikan sebagai sampel hanya 89 bank. Hal ini disebabkan karena kurangnya data laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan 5 hipotesis maka dapat ditarik 5 kesimpulan dari penelitian ini:

1. *Size* (Ukuran Bank) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Loan* dengan arah hubungan positif. Nilai signifikansinya sebesar 0,919 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *Size* (Ukuran Bank) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian sebelumnya hubungan *Size* (Ukuran Bank) terhadap *Non Performing Loan* adalah positif dan signifikan. Itu artinya semakin besar ukuran sebuah bank atau bank yang memiliki asset tinggi lebih cenderung memiliki tingkat kredit macet lebih tinggi karena kendala neraca, bank-bank kecil bias menunjukkan lebih manajerial efisiensi dari bank-bank besar dalam hal penyaringan pinjaman dan pemantauan pasca pinjaman, yang

menyebabkan tingkat kegagalan lebih rendah. Namun dalam penelitian ini hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan.

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Loan* dengan arah hubungan positif. Nilai signifikansinya sebesar 0,454 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian sebelumnya, hubungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* adalah positif dan signifikan. Itu artinya semakin besar nilai Rasio LDR yang dimiliki suatu bank yang menggambarkan bahwa bank tersebut menyalurkan banyak dananya untuk aktivitas kredit, yang berarti bank tersebut berpotensi mengalami kenaikan rasio *Non performing Loan*nya. Namun dalam penelitian ini hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan.
3. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan*, Nilai signifikansinya sebesar 0,002 lebih besar dari 0,05 dan $\beta = -452$ yang berarti bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian terdahulu dikatakan hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dengan *Non Performing Loan* adalah sebagai berikut, Godlewski (2004) dalam Messai dan Jouini (2013) menggunakan

Return On Asset (ROA) sebagai indikator kinerja. Dia menunjukkan bahwa dampak profitabilitas bank adalah negatif pada tingkat rasio *Non Performing Loan* (NPL). Penurunan rasio ini disebabkan karena adanya penurunan laba dan juga adanya penurunan aset yang dimiliki suatu bank. Penurunan laba yang terjadi karena adanya kenaikan kredit bermasalah sehingga menurunkan *Return On Asset* yang dimiliki. Dalam penelitian ini hipotesis hipotesis dipenelitian terdahulu dapat diterima, karena pada penelitian ini *Return On Asset* juga berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Loan* dengan arah hubungan positif. Nilai signifikansinya sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian sebelumnya, hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* adalah negatif dan signifikan. Itu artinya semakin kecil rasio *Capital Adequacy rasio* (CAR) yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin besar rasio *Non Performing Loan* yang ada di bank tersebut. Namun dalam penelitian ini hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan.
5. *Total Loan* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Loan* dengan arah hubungan positif. Nilai

signifikansinya sebesar 0,793 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *Total Loan* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah

1. Variabel yang digunakan *Size* (Ukuran Bank), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Total Loan* kurang menjelaskan mengenai *Non Performing Loan*.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya sebanyak 89 bank dari total 117 bank, penggunaan sampel yang kurang lengkap ini memungkinkan peneliti kurang menjelaskan secara mendetail mengenai pengaruh *Size* (Ukuran Bank), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Total Loan* terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

5.3. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan saat ini masih memiliki keterbatasan. Maka dari itu berikut ini akan diberikan saran yang diharapkan dapat berguna untuk kepentingan bersama. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan sekarang dapat mempertimbangkan beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai *Non Performing Loan* (NPL) seperti Biaya

Operasional (BOPO), Kualitas Aset Produktif (KAP) dan lain sebagainya karena pada penelitian saat ini variabel yang digunakan oleh peneliti kurang dapat menjelaskan mengenai *Non Performing Loan*.

2. Saran berikutnya bagi peneliti yang akan datang, agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan lebih dari 3 tahun sehingga jumlah sampel yang diperoleh semakin banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Anin Diyanti dan Endang Tri Widyarti 2012. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Kepemilikan Rumah periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen*, Volume 1, nomor 2, Tahun 2012, Hal. 290-299.
- Bank Indonesia. 2001. *SE BI No 3/30 DPNP tgl 14 Desember 2001 tentang Sistem Pengkreditan dan Kategori Kualitas Kredit pada Bank umum Konvensional*. Jakarta Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2012. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI2012 tentang kualitas kredit perbankan*. Jakarta Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/rm PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*. Jakarta Bank Indonesia
- Bank Indonesia.2013. *Booklet Bank Indonesia*. Volume 10
- Dahlan Siamat. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta. Intermedia
- Dunil, 2005. *Risk-Based Audit*. PT Indeks Kelompok Gramedia:Jakarta.
- Duwi Priyanto. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta.PT.BUKU KITA
- Idx, 2014. Laporan Keuangan & Tahunan Perbankan, (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>) di akses pada 20 Oktober 2014 pukul 21.00 WIB
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SSPS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Iswardono Sardiono Permono, B. Sandro Secundatmo. *Trauma Kredit Macet Hantui Perbankan*. 1993
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____,2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kurnia Dwi Jayanti. 2013. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang *Go Public* di Indonesia Periode 2008-2012)”. Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Diponegoro

- Latumaerissa dan Julius R. 1999. *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mashyud Ali. 2006. *Manajemen Risiko, "Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis"*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Messai, Ahlem Selma dan Fathi Jouini, 2013. Micro and Macro Determinants of Non-performing Loans, *Journal of Economics* .Vol. 3, No. 4, pp. 852-860
- Mirsa, B.M. dan Sarat Dhal 2010. Procyclical Management of Banks' Non Performing Loans by the Indian Public Sector Banks". *Journal Management*. Volume 2. Tahun 2010
- Mudrajad Kuncoro dan Suharjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE
- Oke Zone, 2014. (<http://economy.okezone.com/read/2014/07/11/457/1011474/npl-kredit-usaha-rakyat-di-atas-3-ojk-nilai-wajar>) diakses pada 23 Oktober 2014 pukul 20.00 WIB
- Ranjan, Rajiv dan Sarat Chandra Dahl. 2003. Non Performing Loan and Term of Credit of Public Sector Bank in India : An Emperical Assessment Reserve Bank of India Occasional Papers, *Journal of Management*. Vol. 24, No. 3, Hal. 81-121
- Saba, Irum, Rehana Kouser, dan Muhammad Azeem, 2012. Determinants of Non Performing Loans: Case of US Banking Sector, *Journal of Economics*. Vol. 14, No. 44, Hal. 14.
- Slamet Riyadi. 2004. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suli Astrini, I Wayan Suwerndra dan I Ketut Suwarna 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, dan Bank Size terhadap Non Performing Loan Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Volume 2, Tahun 2014.
- SuryaOnline, 2014. OJK Pernah menegur BTN mengenai Kredit Macet miliknya, (<http://surabaya.tribunnews.com/2014/05/05/ojk-pernah-tegur-btn-terkait-restrukturisasi-kredit-macet>) di akses 8 Juli 2014 pukul 21.00 WIB
- Usman Husaini dan Purnomo Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta : Bumi Aksara. Edisi kedua